

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif tertulis dari orang yang diamati (dalam Muhlisin, 2019, hlm. 11). Menurut Creswell (2010, hlm. 15) dalam terjemahan Indonesia penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan dari pemahaman berdasarkan perbedaan tradisi metodologis dalam penyelidikan masalah sosial ataupun manusia. Dalam penelitian ini membangun laporan terperinci, kompleks, pandangan informan dan melakukan penelitian dalam suasana alami.

Berdasarkan pendapat di atas menurut peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk memahami sejumlah individu maupun kelompok orang yang dianggap berasal dari adanya suatu masalah yang dialami oleh individu, kemanusiaan atau sosial, menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan yaitu mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik dari peserta didik, melakukan observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan secara langsung dengan bertatap muka. Kelebihan menggunakan kualitatif yaitu memberikan kesempatan kepada informan untuk mendeskripsikan terhadap suatu permasalahan yang terjadi, data yang diperoleh lebih mendalam dan detail. Maka peneliti merasa tepat dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk digunakan dalam penelitian tentang pengembangan kecerdasan kewargaan melalui buku komik Pancasila.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2015, hlm. 1) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang menjelaskan terjadinya suatu sebab akibat dari perlakuan serta menjelaskan apa saja yang terjadi ketika diberikan suatu perlakuan dan menjelaskan semua proses awal pemberian perlakuan sehingga adanya suatu dampak dari perlakuan tersebut. Menurut Kemmis dan Mc Taggart PTK merupakan

bentuk refleksi diri sebagai kolektif serta dilakukan dalam situasi sosial tujuannya untuk membangkitkan penalaran serta praktik sosial (dalam Nurhafit, 2017, hlm. 7). Kata “PTK” digunakan oleh guru yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemberian tindakan kepada peserta didik saat belajar. Menurut Muchlisin Riadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian yang dilakukan di dalam kelas serta tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar upaya meningkatkan hasil belajar yang baik (dalam Nanda, Sayfullah, Pohan, Windariyah, dkk, 2021, hlm. 6).

Pada Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas oleh guru dan peserta didik. Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh kolabor atau praktisi salah satunya menggunakan media pembelajaran yaitu buku komik bertema Pancasila untuk meningkatkan kecerdasan, pemahaman dan memperbaiki mutu pembelajaran di dalam kelas. Menurut peneliti dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas peneliti dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar terhadap kelas yang akan dilakukan penelitian, dapat melihat bagaimana masalah-masalah yang terjadi didalam kelas, dapat melihat antusias belajar, respon dan stimulus yang dikeluarkan oleh peserta didik terhadap pengembangan kecerdasan kewargaan peserta didik melalui buku komik Pancasila.

3.1.3 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

3.1.3.1 Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tahap perencanaan siklus 1 yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran terdiri dari RPP, media pembelajaran, serta lembar penilaian.

1. Perencanaan pertama membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) BAB 5 yaitu “Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan” dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku komik Pancasila.
2. Membuat lembar penilaian yaitu berupa aktivitas peserta didik dan guru yang akan dijadikan sebagai alat observasi dan melihat apakah adanya suatu perubahan atau tidak.

3.1.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan tindakan dikelas, yaitu:

Saniyyah Zakiyah, 2022

PENGEMBANGAN KECERDASAN KEWARGAAN MELALUI BUKU KOMIK PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-C SMP LABSCHOOL UPI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa laptop, buku komik Pancasila sebagai perlakuan, kertas HVS dan sumber buku ajar.
2. Peserta didik dibagi menjadi 3-4 kelompok, kemudian peserta didik diberikan materi pelajaran dan media pembelajaran. Media pembelajaran berupa buku komik Pancasila dijadikan bahan ajar dan peserta didik dipersilahkan untuk membaca komik lalu mengaitkan isi dari komik pancasila tersebut dengan materi yang berkaitan. Tujuannya untuk mengasah pola pikir dan pengetahuan peserta didik.
3. Guru memanggil ketua dan salah satu anggota kelompok untuk menyampaikan isi dari pemahaman buku komik pancasila sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Selama melakukan proses pembelajaran siklus 1, 2, dan 3 peneliti melakukan pengajaran dan mengamati kegiatan proses belajar mengajar dari awal hingga akhir dilakukan untuk melihat aktivitas belajar peserta didik, apakah adanya pengembangan kecerdasan kewargaan setelah diterapkan media pembelajaran buku komik Pancasila.

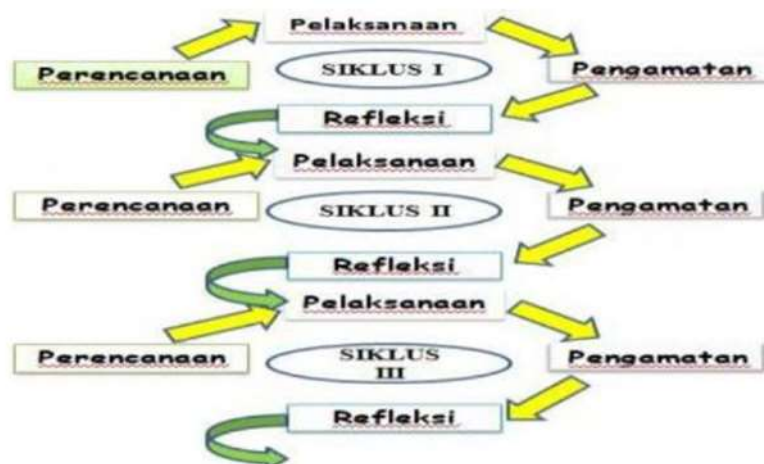
3.1.3.3 Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan dilakukan untuk memperhatikan serta melihat minat semangat dan aktivitas peserta didik dalam proses pencapaian akademik dalam setiap tindakan menggunakan media pembelajaran buku komik Pancasila selama siklus 1, 2, dan 3.

3.1.3.4 Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk mencatat hasil pengamatan, menganalisis hasil belajar, mencatat kekurangan dalam proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan menyusun bahan rancangan pada siklus berikutnya.

Tahapan yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas atau sering disebut dengan “PTK” berbentuk siklus, yang digambarkan seperti gambar dibawah:



Gambar 3. 1

Siklus 1-3 Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

(Sumber: Telaumbanua, 2020, hlm.61)

Berdasarkan gambar tersebut maka peneliti dapat merancang kegiatan pembelajaran mulai dari siklus1, siklus 2 dan siklus 3 yaitu sebagai berikut:

SIKLUS 1 :

Kegiatan siklus 1 yaitu:

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap pertama yaitu perencanaan tindakan merupakan tahapan paling awal untuk melaksanakan penelitian agar tercapai tujuan yang diinginkan dengan baik. Tahap perencanaan ada point penting disiapkan terlebih dahulu yaitu (1) menyiapkan RPP (2) menyiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran (3) setelah melakukan tindakan dalam penelitian di dalam kelas langkah selanjutnya adalah melakukan sebuah refleksi yang dapat dijadikan sebagai evaluasi tujuannya untuk memperbaiki rancangan berikutnya.

Perencanaan dalam tindakan siklus 1 yaitu:

- 1.1 Membuat dan menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada BAB 5 dengan menggunakan media pembelajaran buku komik Pancasila. Perangkat lainnya untuk mendukung dalam penelitian yaitu laptop, *handphone*, infokus, buku komik, buku teks PPKn untuk kelas VII menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* atau diskusi kelompok.

Saniyyah Zakiyah, 2022

PENGEMBANGAN KECERDASAN KEWARGAAN MELALUI BUKU KOMIK PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-C SMP LABSCHOOL UPI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Tahap perencanaan selanjutnya peneliti membuat lembar observasi untuk menilai perubahan belajar.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap kedua pelaksanaan meliputi beberapa point, yaitu:

2.1 Guru mempersiapkan perangkat alat pembelajaran yang dibutuhkan untuk menunjang proses kegiatan belajar seperti Laptop, *Handphone*, Infokus dan buku komik Pancasila.

2.2 Guru menyajikan buku komik Pancasila untuk diamati dan diberikan tanggapan oleh peserta didik serta mengaitkan dengan materi BAB 5 yang sedang dibahas tujuannya untuk mempermudah peserta didik agar paham mengenai materi yang disajikan dalam komik. Di dalam komik Pancasila menyajikan alur cerita yang menggambarkan dan memberikan contoh kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang diimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Mengenai hal itu selaras dengan Sila ke 3 yaitu “Persatuan Indonesia” dengan materi BAB 5 yaitu “Kerjasama Dalam Berbagai Bidang Kehidupan”.

2.3 Guru membuat kelompok untuk mendiskusikan mengenai materi pembelajaran dan peserta didik diberikan waktu untuk berdiskusi.

2.4 Setelah membuat kelompok guru mempersilahkan kepada peserta didik perwakilan kelompok memamparkan serta menyajikan hasil diskusinya.

2.5 Saat melakukan proses pembelajaran didalam kelas khususnya pada siklus 1 peneliti mengamati peserta didik dari awal hingga akhir pembelajaran, melihat bagaimana respon dan semangat belajar peserta didik.

3. Tahap Pelaksanaan Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ketiga yaitu pelaksanaan pengamatan. Pengamatan dilakukan kepada peserta didik untuk melihat bagaimana tanggapan serta antusias peserta didik dalam belajar PPKn menggunakan buku komik Pancasila sebagai media pembelajaran dan melihat hasil diskusi yang di presentasikan di depan kelas bersama teman kelompoknya.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat yaitu refleksi yang merupakan tahapan dilaksanakan oleh peneliti untuk menganalisis, mengolah, evaluasi kegiatan yang dilakukan selama

Saniyyah Zakiyah, 2022

PENGEMBANGAN KECERDASAN KEWARGAAN MELALUI BUKU KOMIK PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-C SMP LABSCHOOL UPI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus 1. Selanjutnya pada tahap ini dapat dijadikan sebagai gambaran untuk mempersiapkan siklus ke 2 dan ke 3 agar lebih baik.

SIKLUS 2 :

Pada kegiatan siklus 2 dilakukan yaitu:

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

- 1.1 Membuat dan menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada BAB 5. Perencanaan dengan menggunakan media pembelajaran buku komik Pancasila. Perangkat lainnya untuk mendukung dalam penelitian yaitu laptop, *handphone*, infokus, buku komik, buku teks PPKn untuk kelas VII dengan diskusi kelompok.
- 1.2 Tahap perencanaan selanjutnya yaitu peneliti membuat lembar observasi.
- 1.3 Memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran penuh dengan keaktifan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- 2.1 Pada kegiatan awal melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari
- 2.2 Menyajikan buku komik Pancasila
- 2.3 Guru dan peserta didik melaksanakan diskusi bersama mengenai nilai apa saja yang bermakna di buku komik Pancasila
- 2.4 Guru menjelaskan sekilas mengenai materi pembelajaran
- 2.5 Guru memberi tugas kepada peserta didik dan mengaitkan materi dengan alur cerita buku komik Pancasila serta di presentasikan di depan kelas.
- 2.6 Saat proses pembelajaran dari awal hingga akhir di siklus 2, peneliti mengamati dan melihat apakah peserta didik merasakan adanya peningkatan dari siklus 1 terutama dalam pengembangan kecerdasan kewargaan peserta didik.

3. Tahap Pelaksanaan Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ketiga yaitu pelaksanaan pengamatan, peneliti melaksanakan pengamatan kepada peserta didik untuk melihat bagaimana tanggapan serta antusias peserta didik dalam belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan buku komik Pancasila sebagai media pembelajaran dan melihat hasil diskusi yang di presentasikan di depan kelas bersama teman kelompoknya.

Tahap ini untuk pengamatan apakah adanya peningkatan pemahaman dan pengembangan kecerdasan peserta didik dari siklus 1.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan tahapan yang dilaksanakan untuk menganalisis, mengolah dan mengevaluasi. Selanjutnya, pada tahap ini dapat dijadikan sebagai gambaran untuk mempersiapkan siklus ke 3 agar lebih baik.

SIKLUS 3 :

Pada kegiatan siklus 3 dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

- 1.1 Membuat dan menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada BAB 5, dengan menggunakan media pembelajaran buku komik Pancasila. Perangkat lainnya untuk mendukung dalam penelitian yaitu laptop, *handphone*, infokus, buku komik, buku teks PPKn untuk kelas VII dengan diskusi kelompok.
- 1.2 Tahap perencanaan selanjutnya yaitu peneliti membuat lembar observasi.
- 1.3 Memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran penuh dengan keaktifan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- 2.1 Pada kegiatan awal melaksanakan apersepsi serta memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari pada pertemuan minggu lalu.
- 2.2 Menyajikan buku komik Pancasila.
- 2.3 Guru serta peserta didik melaksanakan diskusi bersama tentang nilai apa saja yang ada di buku komik Pancasila.
- 2.4 Guru menjelaskan sekilas mengenai materi pembelajaran.
- 2.5 Guru memberi tugas kepada peserta didik mengaitkan materi dengan alur cerita komik Pancasila dan di presentasikan di depan kelas.
- 2.6 Saat proses awal hingga akhir di siklus 3 peneliti mengamati dan melihat apakah peserta didik merasakan adanya peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 terutama dalam pengembangan kecerdasan kewargaan peserta didik.

3. Tahap Pelaksanaan Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ketiga yaitu pelaksanaan pengamatan. Peneliti melaksanakan pengamatan kepada peserta didik untuk melihat bagaimana tanggapan serta

Saniyyah Zakiyah, 2022

PENGEMBANGAN KECERDASAN KEWARGAAN MELALUI BUKU KOMIK PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-C SMP LABSCHOOL UPI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antusias peserta didik dalam belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan buku komik Pancasila sebagai media pembelajaran dan melihat hasil diskusi yang di presentasikan di depan kelas bersama teman kelompoknya. Tahap ini untuk pengamatan apakah adanya peningkatan pemahaman dan pengembangan kecerdasan peserta didik dari siklus 1 dan siklus 2.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam menganalisis, mengolah serta evaluasi kegiatan yang dilakukan pada siklus 3. Pada siklus 1, 2, dan 3 dilihat apakah terjadinya peningkatan pemahaman dan pengembangan kecerdasan peserta didik, jika ada peningkatan dan pengembangan maka cukup sampai siklus 3.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Subjek penelitian akan dilakukan yaitu guru PPKn dan peserta didik kelas VII-C SMP Labschool UPI Bandung. Berikut dibawah ini adalah partisipan dari penelitian:

Tabel 3. 1

Partisipan dalam Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah
1.	Peserta Didik Kelas VII-C	24 Orang
2.	Guru Mitra (Guru PPKn)	1 Orang
3.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	1 Orang

(Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2022)

Penjelasan Partisipan Penelitian:

a. Peserta Didik

Informan yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu 24 orang kelas VII-C SMP Labschool UPI Bandung.

b. Guru Mitra

Guru PPKn yang akan menjadi guru mitra dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bernama Riki Rustiana, M.Pd.

Saniyyah Zakiyah, 2022

PENGEMBANGAN KECERDASAN KEWARGAAN MELALUI BUKU KOMIK PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-C SMP LABSCHOOL UPI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Wakasek Bidang Kurikulum

Informan dilakukan bersama wakasek bidang kurikulum sebagai narasumber yaitu Bapak M. Ikhsanul Hakim, S.Pd.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Labschool UPI Bandung, beralamat di Jl. Senjayaguru Kampus UPI Bandung, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung Prov. Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu data penting saat melaksanakan ke lapangan, tujuannya untuk mendapatkan data akurat. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dilapangan dapat dilakukan seperti:

3.3.1 Observasi Partisipatif

Menurut Marshall menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melakukan kegiatan pengamatan maka akan membuat peneliti mengetahui tentang perilaku dari subjek penelitian (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 226). Dalam penelitian ini observasi merupakan pedoman peneliti untuk melakukan pengamatan dan pencarian sistematis yang menyediakan informasi untuk memecahkan suatu permasalahan. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMP Labschool UPI Bandung.

3.3.2 Wawancara

Sugiyono (2018, hlm. 231) mengatakan jika wawancara digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data. Pengumpulan data melalui wawancara bertujuan melakukan pertemuan dua orang atau lebih sehingga mendapatkan informasi melalui pertanyaan, jawaban, serta dapat dikonstruksikan pada topik tertentu. Pelaksanaan wawancara akan dilakukan diluar jam pelajaran, tujuannya agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dikelas dan peserta didik tidak merasa keberatan dalam melaksanakan menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Sugiyono (2018, hlm. 240) menjelaskan dokumen adalah catatan penting mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan Saniyyah Zakiyah, 2022

PENGEMBANGAN KECERDASAN KEWARGAAN MELALUI BUKU KOMIK PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-C SMP LABSCHOOL UPI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

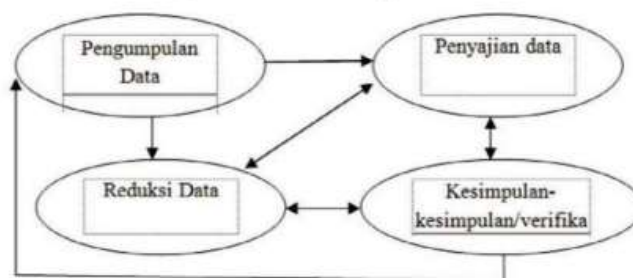
dan karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam tulisan seperti catatan harian, biografi, kebijakan, arsip, hasil survei dan sebagainya. Dokumen sebagai pelengkap saat melakukan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018, hlm. 240). Melakukan dokumentasi digunakan sebagai bukti untuk mengumpulkan data-data yang berupa gambar kegiatan baik dalam kelas dan saat melakukan wawancara.

3.3.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan berfungsi untuk catatan singkat yang dibuat dan digunakan oleh peneliti saat melakukan lapangan dan mengumpulkan data. Catatan singkat yang diperoleh oleh peneliti yaitu dapat berupa point penting seperti pembicaraan, melakukan pengamatan serta melihat bagaimana peristiwa yang terjadi saat melakukan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh peneliti dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting, serta diakhir membuat kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Harahap, 2020, hlm. 86) langkah untuk menganalisis data kualitatif yaitu:



Gambar 3. 2

Langkah Menganalisis Data Kualitatif

Sumber: Huberman dan Miles (dalam Harahap, 2020, hlm. 86)

Berdasarkan gambar berikut, dapat dijelaskan langkah-langkah nya yaitu:

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk proses memilih data, mengkatagorikan, membuat tema, memfokuskan data, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman dalam satuan analisis, setelah melakukan proses tersebut periksa data kembali serta mengelompokan sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti (Harahap, 2020, hlm. 87).

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Bentuk analisisnya adalah dengan menyajikan data dalam bentuk naratif, peneliti mendeskripsikan serta menjelaskan hasil data dalam bentuk uraian kalimat yang sistematis (Harahap, 2020, hlm. 87).

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan melakukan kegiatan untuk mencatat keteraturan, alur sebab akibat serta mencari arti dalam tahap menemukan kesimpulan berdasarkan bukti-bukti data yang telah di peroleh dilapangan secara akurat serta faktual.

3.5 Uji Validitas Data Penelitian

Uji validitas merupakan proses untuk memastikan tingkat kevalidan atau dapat dikatakan sebagai kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji validitas melihat apakah perangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya di ukur. Teknik uji validitas data penelitian, terdapat beberapa teknik yaitu diantara lain sebagai berikut:

3.5.1 Perpanjang Pengamatan

Pada tahap perpanjangan pengamatan data yang diperoleh dalam lapangan apakah data tersebut sudah benar atau tidak serta meyanjikan tidak ada yang tertinggal dengan dilakukan pengamatan sehingga data tersebut dapat dikatakan valid.

3.5.2 Meningkatkan Ketekunan

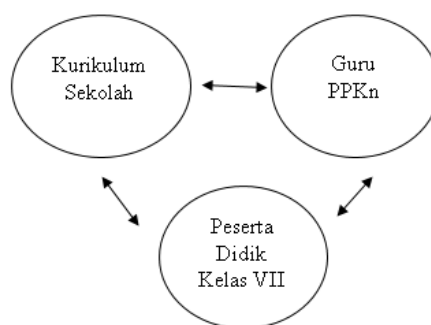
Pada tahap meningkatkan ketekunan yaitu proses yang dapat dilakukan peneliti untuk meriksa, melihat, mengkoreksi kembali data yang sudah didapatkan.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 272) meningkatkan ketekunan merupakan pengamatan secara cermat, berkesinambungan dan kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis.

3.5.3 Triangulasi Data

Sugiyono (2018, hlm. 241) menjelaskan triangulasi merupakan teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi dapat dikatakan sebagai tahap dalam mengecek kebenaran data serta membanding data yang diperoleh dari sumber lain dari berbagai fase penelitian di lapangan (Harahap, 2020, hlm. 89).

Berdasarkan penjelasan tersebut adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu:

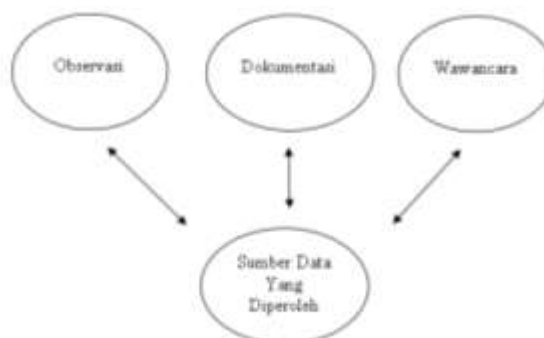


Gambar 3. 3

Triangulasi Sumber

(Sumber : Data Diolah Oleh peneliti pada tahun 2022)

Berdasarkan penjelasan tersebut adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu:



Gambar 3. 4

Saniyyah Zakiyah, 2022

PENGEMBANGAN KECERDASAN KEWARGAAN MELALUI BUKU KOMIK PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-C SMP LABSCHOOL UPI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Triangulasi Pengumpulan Data

(Sumber: Data Diolah Oleh peneliti pada tahun 2022)

3.5.4 Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan tahap yang dilakukan untuk memeriksa data yang sudah diperoleh peneliti. Dengan melakukan *member check* untuk mengetahui seberapa jauh data yang sudah diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 276) *member check* adalah proses pengecekan data yang sudah diperoleh peneliti kepada pemberi data.

3.6 Tahap Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan Penelitian

Peneliti mempersiapkan terlebih dahulu hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pertama, peneliti mempersiapkan tentang fokus masalah yang akan diteliti dan objek penelitian. Kedua, peneliti menentukan lokasi yang akan dilakukan yaitu berada di SMP Labschool UPI Bandung beralamat di Jl. Senjayaguru Kampus UPI Bandung, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung Prov. Jawa Barat. Ketiga, peneliti melakukan studi pendahuluan kepada objek penelitian tujuannya untuk perkenalan dengan peserta didik SMP Labschool UPI Bandung khususnya kelas VII kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian mengenai pengembangan kecerdasan kewargaan melalui buku komik Pancasila. Melakukan studi pendahuluan yang dilakukan untuk mendapatkan data awal sebagai data dan gambaran informasi.

3.6.2 Tahap Perizinan Penelitian

Tahap perizinan dilakukan untuk memudahkan proses penelitian yang akan dilakukan. Tahap penelitian yaitu:

1. Peneliti membuat surat permohonan izin mengadakan penelitian melalui fakultas FPIPS yang ditujukan kepada Kepala Badan Penyelenggara Sekolah (BPS) Laboratorium UPI Bandung pada tanggal 28 Februari 2022 untuk mendapatkan surat izin yang akan diserahkan kepada pihak sekolah. Pada tanggal 7 Maret 2022 peneliti mendapatkan surat izin dari BPS sehingga dapat diserahkan ke Kepala Sekolah SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

Saniyyah Zakiyah, 2022

PENGEMBANGAN KECERDASAN KEWARGAAN MELALUI BUKU KOMIK PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-C SMP LABSCHOOL UPI BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Peneliti sudah mendapatkan izin dari sekolah untuk melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti berkoordinasi bersama partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Pertama, guru mitra selaku guru mata pelajaran PPKn untuk berdiskusi mengenai waktu, kondisi kelas, materi yang sesuai dan perangkat pembelajaran.
3. Setelah mendapatkan izin kemudian melaksanakan penelitian ditempat yang sudah ditentukan ialah SMP Labschool UPI Bandung.

3.6.3 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian adalah tahap inti dari penelitian yang dilaksanakan. Peneliti akan menggali data serta informasi yang diperlukan dari berbagai sumber yang sudah ditentukan tujuannya untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian yang sudah dibuatkan dan dikemas dalam rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini didasarkan pada langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang meliputi 4 tahapan yaitu (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan (4) Refleksi yang akan dilaksanakan pada kelas VII-C SMP Labschool UPI Bandung

